

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena letaknya diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Indonesia adalah Negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km².

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang sangat penting dalam dunia pelayaran internasional maupun domestik adalah menara suar, rambu suar, pelampung suar. Sebagai negara kepulauan Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran adalah peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal atau lalu lintas kapal. Pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar Negara maupun antar Benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu ditentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, Survei Hidrografi untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuan nya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Mengantisipasi terjadinya kecelakaan dan kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia Kementerian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nakhoda

dalam memasuki alur pelayaran untuk mengantisipasi kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai terutama untuk KN. RUPAT tentang kerusakan sarana bantu navigasi pelayaran yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan kerusakan pelampung suar di alur Selat Rupert.

Oleh karenanya sarana bantu navigasi pelayaran dibutuhkan sebagai petunjuk navigasi pada saat melakukan pelayaran, pelampung suar harus dilakukan pengecekan secara berkala dan apabila terdapat kerusakan atau tidak berfungsi secara optimal maka lakukan perbaikan agar lampu suar dapat berfungsi dengan optimal, baik dan efisien. Kemudian juga untuk menghindari resiko bahaya yang terjadi bila pelampung suar tidak nyala atau berfungsi dengan baik.

Sebagai contoh pada tanggal 05 September – 27 September 2022 KN. RUPAT melakukan kunjungan terhadap SBNP di alur Selat Rupert. Menemukan hasil yaitu rusaknya pelampung suar hijau nomor 23 dan kurang optimal nya pancaran lampu navigasi pada pelampung suar merah nomor 22 di Selat Rupert yang di akibatkan oleh habisnya daya baterai, sehingga ketika cuaca buruk panel Surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perbaikan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

Sehubungan dengan dipaparkan diatas maka peneliti ingin mengangkat penelitian dengan judul **“PERBAIKAN PELAMPUNG SUAR GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN DI ALUR SELAT RUPAT”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian mempunyai suatu tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi pada saat melakukan perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran.

2. Untuk mengetahui bagaimana proses perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran agar berfungsi kembali dengan optimal, baik dan efisien.
3. Untuk mengetahui risiko yang terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak diperbaiki.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Instansi Terkait

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan pelampung suar dalam menunjang aspek keselamatan dan keamanan pelayaran.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keselamatan pelayaran serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III Prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

c. Bagi Pembaca

Menambah informasi tentang sarana bantu navigasi pelayaran dan kegiatan pelaksanaan perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran.

d. Bagi Taruna/i Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kerja di dalam negeri maupun international

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, adapun permasalahan yang dirumuskan yaitu:

1. Apa saja hambatan yang di hadapi pada perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran?
2. Bagaimana perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran dapat berfungsi kembali dengan optimal, baik dan efisien?
3. Apa saja resiko yang akan terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak diperbaiki?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan Penulis yang dapat dari kerja praktek darat. Maka dari itu Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan di lapangan maka Penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran
2. Menjelaskan proses perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran agar berfungsi kembali dengan baik dan efisien
3. Menjelaskan resiko yang terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak diperbaiki.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis kemukakan guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Perbatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN